

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat *expectation gap* antara auditor eksternal dan investor pada indikator tanggung jawab auditor eksternal. Sikap netral auditor eksternal kemungkinan karena auditor eksternal tidak peduli dengan apa yang menjadi tanggung jawabnya atau auditor eksternal belum benar-benar memahami tanggung jawabnya sebagai seorang auditor. Sedangkan investor setuju apabila auditor eksternal bertanggung jawab atas pengungkapan *fraud* dan kegagalan dalam mendeteksi *fraud* yang artinya investor menaruh harapan yang besar terhadap auditor eksternal.
2. Terdapat *expectation gap* antara auditor eksternal dan investor pada indikator peranan auditor eksternal. Walaupun persepsi auditor eksternal dan investor berada dalam kategori yang sama, yaitu pada kategori netral, tetapi hasil *independent t-test* menunjukkan adanya perbedaan antara dua kelompok responden tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor eksternal dan investor belum mempunyai pemahaman yang baik mengenai peranan auditor eksternal.
3. Tidak terdapat *expectation gap* antara auditor eksternal dan investor pada indikator pemahaman *fraud*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor

eksternal dan investor berpendapat bahwa *fraud* di Indonesia masih menjadi masalah utama dan memiliki dampak yang negatif bagi pengguna laporan keuangan. Hal ini mungkin disebabkan karena *fraud* masih sering terjadi di Indonesia.

4. Tidak terdapat *expectation gap* antara auditor eksternal dan investor pada indikator prosedur audit. Regulator dapat mengembangkan standar audit agar laporan audit semakin sesuai dengan ekspektasi pengguna laporan keuangan selama masih dalam batas kemampuan auditor, serta waktu dan biaya audit yang wajar.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Memberi pelatihan internal di Kantor Akuntan Publik (KAP) maupun pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) untuk auditor eksternal, terutama yang tidak memiliki pendidikan profesi atau sertifikasi, agar lebih memahami tanggung jawabnya sebagai tanggung jawabnya sebagai auditor eksternal.
2. Memberi sosialisasi mengenai peranan auditor eksternal untuk investor agar lebih memahami peranan auditor eksternal dan mengetahui keterbatasan dalam audit sehingga dapat mengurangi ekspektasi yang berlebih terhadap auditor eksternal.

3. Mengkomunikasikan tanggung jawab auditor eksternal dan manajemen dengan jelas saat perikatan audit sehingga tidak menimbulkan kerugian jika terjadi tuntutan hukum.
4. Regulator dapat mengembangkan standar audit agar laporan audit semakin sesuai dengan ekspektasi pengguna laporan keuangan selama masih dalam batas kemampuan auditor, serta waktu dan biaya audit yang wajar.
5. Bagi penelitian selanjutnya:
 - Memperluas sampel penelitian dengan meneliti persepsi pengguna laporan keuangan lainnya, seperti pemberi pinjaman dan pemerintah.
 - Meneliti persepsi auditor eksternal di luar Surabaya.
 - Menggunakan metode *interview* agar dapat memperoleh jawaban yang lebih luas.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, yaitu:

- Jangka waktu singkat selama tiga bulan dan dana terbatas sehingga tidak mampu meliputi responden auditor eksternal di luar Surabaya.